

**Tracer Study alumni Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta**

A B S T R A K

Oleh : Sunaryo, dkk.

Salah satu tahap dalam proses penyelenggaraan pendidikan adalah melakukan evaluasi mahasiswa baik sewaktu masih di kampus maupun setelah lulus. Evaluasi dalam kampus ini sesungguhnya masih dipertanyakan kevaliditasnya, sebab mahasiswa yang berprestasi tinggi di kampus belum tentu bisa dijamin akan berprestasi tinggi pula setelah kelak memasuki dunia kerja. Evaluasi yang sesungguhnya akan lebih sesuai jika dilakukan setelah mahasiswa lulus dan telah terjun di masyarakat, yang dinamakan "*follow-up study*" atau "*tracer study*". Di samping itu masukan dari alumni guna penyempurnaan Proses Belajar Mengajar di Jurusan merupakan sumbangan yang sangat berharga guna mempertinggi Indeks Prestasi, memperpendek masa studi serta memperpendek masa tunggu dalam mencari pekerjaan.

Populasi penelitian ini adalah alumni Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK IKIP Yogyakarta, baik yang bekerja pemerintah, swasta, wiraswasta, dan yang masih mencari pekerjaan. Sampel penelitian menggunakan metode insidental sampling bagi responden yang dikunjungi langsung petugas dan purposive sampling bagi responden yang dilacak dengan jasa pos. Angket yang disebarkan dalam penelitian ini sebanyak 400 buah, yaitu dikirim lewat pos sebanyak 250 buah, dan 150 buah didatangi langsung petugas. Jumlah angket yang kembali ada 203 buah.

Penelitian menyimpulkan penghambat dalam menyelesaikan studi dari faktor (a) mahasiswa, yaitu ekonomi orang tua, kurang motivasi, sambil bekerja, dilajo, sarana dan prasarana belajar di rumah kurang memadai, tidak punya komputer (b) dari faktor dosen terlalu banyak tugas, sulit mencari dosen pembimbing dan (c) dari faktor jurusan kurangnya buku di perpustakaan, tidak ada semester pendek, mata kuliah karya teknologi, nilai ujian terlambat keluar. Pada periode mencari pekerjaan, usaha yang dilakukan selama masa tunggu adalah (a) kursus-kursus, menambah ketrampilan (b) mengajar di sekolah swasta, kursus, bimbingan belajar, (c) berwirausaha kecil-kecilan, kerja serabutan, magang di industri, kerja di unit produksi jurusan, membantu orang tua di sawah/ladang dan (d) ke pondok pesantren, mencari informasi lowongan kerja. Saran-saran untuk penyempurnaan jurusan, (a) mata kuliah yang perlu ditambah adalah mata kuliah keteknikan, komputer, bahasa Inggris dan kewirausahaan (b) mata kuliah yang dapat dikurangi mata kuliah kependidikan, kewiraan, pancasila, praktek kerja batu, PKLH dan KKN, (c) peralatan bengkel & laboratorium yang perlu ditambah adalah komputer versi terakhir, peralatan ukur tanah gunakan digital, CNC, material testing, peralatan uji material serta peralatan yang dapat menunjang unit produksi.